

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Sistem pendidikan nasional Indonesia, yang merupakan salah satu garda terdepan pencapaian kesejahteraan bangsa, sedikit-banyak ditentukan oleh kualitas seorang guru. Maka tak heran jika sistem pendidikan nasional Indonesia menempatkan guru bukan semata sebagai suatu profesi.<sup>1</sup> Dalam pengertian sederhana, guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada peserta didik. Guru dalam pandangan masyarakat adalah yang melaksanakan pendidikan di tempat-tempat tertentu, di mushola, di rumah, dan lain sebagainya.

Menurut N.A. Ametambun dan Djamarah, guru adalah semua orang yang bertanggung jawab terhadap pendidikan peserta didik, baik secara individu ataupun klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>2</sup> Guru sebagai pendidik adalah pribadi yang paling banyak bergaul dan berinteraksi dengan para peserta didik dibandingkan dengan personel lainnya di sekolah. Guru bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, menilai hasil pembelajaran, komunikasi dengan masyarakat, menggerakkan dan mendorong peserta didik agar semangat belajar, sehingga semangat belajar

---

<sup>1</sup> Nur Illahi, *Peranan Guru Profesional Dalam Peningkatan Prestasi Siswa Dan Mutu Pendidikan Di Era Milineal*, Jurnal Asy-Syukriyyah,21,no.1, 2020,hal.2.

<sup>2</sup> Herisyansyah, *Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah*, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam,1,no.1,2018,hal.120.

peserta didik benar-benar bidang ilmu yang dipelajari.<sup>3</sup>

Seorang guru sangat berperan penting dan memegang tanggung jawab besar bagi peserta didiknya, sebagai guru profesional perlu punya wawasan luas dan mantap tentang strategi mengajar yang hendak diterapkan sesuai tidaknya pada tujuan yang dirumuskan. Strategi guru adalah upaya yang dilaksanakan seorang guru saat melakukan suatu hal pembelajaran agar dapat menimbulkan ketertarikan, minat serta perhatian peserta didik demi tercapai tujuan. Guru sebagai penyampai materi atau pesan dituntut agar kreatif dan inovatif pada pembelajaran dan guru profesional serta berkompotensi pasti memiliki strategi tersendiri dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran guna membangkitkan minat belajar peserta didik.<sup>4</sup>

Minat atau atensi memegang suatu peranan penting untuk menunjang pelaksanaan belajar peserta didik. Hamdu dkk, menyatakan minat adalah sebagai sebab yaitu kekuatan pendorong yang memaksa seseorang menaruh perhatian situasi atau aktifitas tertentu dan bukan pada yang lain, atau minat Karena berpartisipasi dalam suatu aktifitas. Kegiatan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif dan efisien jika dari peserta didik tumbuh minat untuk belajar.<sup>5</sup> Perkembangan minat peserta didik terhadap kegiatan

---

<sup>3</sup> *Ibid.*18.

<sup>4</sup> Nova Audria, *Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar*, (Jambi : Universitas Jambi, 2021), hal.3.

<sup>5</sup> Suci Trismayanti, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar*, Jurnal pendidikan islam ,17,no.2,2019,hal. 142.

belajar itu sangat penting. Jika peserta didik tidak menguasai pembelajaran, seperti penelitian terdahulu yang menguji pengaruh minat belajar peserta didik mata pelajaran matematika, pada penelitiannya mengatakan bahwa minat belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar dan keaktifan peserta didik dalam pembelajaran, hal ini berpacu terhadap apa yang disampaikan pendidik.<sup>6</sup>

Namun, kenyataan yang sering kita jumpai dalam proses belajar mengajar adalah kurangnya minat belajar peserta didik sehingga keberhasilan dari proses belajar mengajar kurang maksimal. Oleh karena itu, perlu bagi seseorang guru untuk mencari strategi apa yang harus dilakukan dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil pengamatan MI Al-Awwal terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif pada saat belajar dan tidak adanya minat untuk belajar.<sup>8</sup> William James mengatakan bahwa minat peserta didik merupakan faktor utama yang menentukan derajat keaktifan belajar peserta didik. Jadi, efektif merupakan faktor yang menentukan keterlibatan peserta didik secara aktif dalam belajar.<sup>9</sup> Penelitian terdahulu dari Sa' adah menyebutkan minat belajar peserta didik merupakan peran aktif peserta didik yang dapat

---

<sup>6</sup> Siti Kharunia Wati, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 02 Way Serdang*, ( Lampung: UIN Raden Intan, 2021), hal.17.

<sup>7</sup> Indah Ayu Anggraini Wahyuni desi Utami, *Analisis Minat Dan Bakat Peserta Didik Terhadap Pembelajaran*, Jurnal: Terampil Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar,7,no.1,2020.hal.1.

<sup>8</sup> Observasi awal, tanggal 16 april 2022.

<sup>9</sup>User Usman, *Menjadi Guru yang Profesional*, ( Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Cipta, 2000 ), hal. 27

membantu keberhasilan dari proses belajar mengajar. Minat ini besar sekali pengaruhnya terhadap belajar sebab dengan minat seseorang akan melakukan sesuatu yang diminatinya. Sebaliknya, tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Peserta didik tak akan belajar dengan sebaik-baiknya, karena tidak ada daya tarik baginya. Jadi, minat merupakan faktor utama yang dapat menentukan derajat keaktifan belajar peserta didik.<sup>10</sup>

Untuk mengungkapkan jawaban terhadap persoalan di atas maka, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“STRATEGI GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS III DI MI AL-AWWAL”**

## **B. Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah bertujuan mengetahui permasalahan yang muncul dari pokok masalah, berdasarkan latar belakang di atas terdapat beberapa permasalahan, yaitu :

1. Kurangnya faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses pembelajaran
2. Kurangnya perhatian guru yang diberikan kepada anak
3. Kurangnya minat belajar peserta didik
4. Kurangnya strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik

## **C. Batasan Masalah**

Penelitian ini dibatasi pada strategi guru dalam meningkatkan

---

<sup>10</sup> Sa'adah, *Strategi Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa di Sekolah Dasar Ibrahimy Sukorejo Situbondo*, ( IAIN Sunan Ampel: Surabaya, 2009 ), hal. 5-6

minat belajar peserta didik di kelas III di MI Al-Awwal. Yaitu dari segi proses pembelajarannya. Dan batasan masalah penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di MI Al-Awwal Palembang
2. Faktor penghambat dan faktor pendukung Minat belajar peserta didik kelas III di MI Al-Awwal Palembang

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka penulis merumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di MI Al-Awwal Palembang?
2. Apa saja faktor penghambat dan faktor pendukung Minat belajar peserta didik kelas III di MI Al-Awwal Palembang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan diatas, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti yaitu:

1. Untuk mengetahui strategi guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik kelas III di MI Al-Awwal Palembang
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dan faktor pendukung minat belajar peserta didik kelas III di MI Al-Awwal Palembang

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat memberikan

kontribusi dan manfaat bagi kepentingan ilmu pengetahuan khususnya bagi jenjang Pendidikan Dasar maupun Madrasah Ibtidaiyah. Kontribusi tersebut berkaitan dengan strategi guru dalam meningkatkan minat peserta didik.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Siswa**

- 1) Dapat meningkatkan minat belajar peserta didik agar semangat dalam melakukan kegiatan pembelajaran.
- 2) Meningkatkan belajar peserta didik dalam kelas maupun di luar kelas .

### **b. Bagi Guru**

- 1) Strategi pembelajaran dapat diterapkan dalam proses pembelajaran dan diharapkan mampu meningkatkan minat belajar peserta didik.
- 2) Guru yang terlibat dalam penelitian ini akan lebih kreatif dan inovatif dalam menentukan strategi pembelajaran yang sesuai dengan kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran

### **c. Bagi Peneliti**

Hasil penelitian diharapkan dapat menambah dapat menambah pengetahuan peneliti mengembangkan wawasan dan sebagai langkah awal memperoleh gelar S1.

## **G. Tinjauan Pustaka**

Dalam penelitian ini, penelitian terlebih dahulu mempelajari

beberapa judul skripsi yang berkaitan dengan skripsi penulis yang sekiranya dapat dijadikan sebagai referensi dalam penyusunan skripsi adapun menjadi bahan tinjauan pustaka pada skripsi ini yaitu sebagai berikut:

Skripsi Yemi Agusti (2022) penelitian yang berjudul “ Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN Kota Bengkulu”. Persamaannya yaitu sama-sama membahas strategi guru dan minat belajar dan perbedaannya yaitu peneliti membahas strategi guru dan minat belajar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Tri Sulastri membahas Strategi guru dan minat belajar pada Akidah Akhlak.<sup>11</sup>

Skripsi yang kedua yaitu oleh Novi Audria ( 2021 ) penelitian yang berjudul “Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid- 19 Di Sekolah Dasar”. Persamaannya yaitu sama-sama membahas strategi dan minat belajar dan perbedaannya yaitu peneliti membahas strategi guru dan minat belajar pada pembelajaran langsung sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Audria membahas minat belajar siswa pada sistem pembelajaran dalam jaringan masa pandemi covid- 19.<sup>12</sup>

Skripsi dari Mesuji ( 2021 ) penelitian yang berjudul “ Strategi

---

<sup>11</sup> Yemi Agusti, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas V Di MIN Kota Bengkulu*, (UIN Fatmawati Sukarno : 2022)

<sup>12</sup> Novi Audria , *Strategi Guru Dalam Membangkitkan Minat Belajar Siswa Pada Sistem Pembelajaran Dalam Jaringan Masa Pandemi Covid- 19 Di Sekolah Dasar*, (Universitas Jambi:2021).

Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 02 Way Serdang”. Persamaanya yaitu sama-sama membahas strategi dan minat belajar dan perbedaanya yaitu peneliti membahas strategi guru dan minat belajar pada pembelajaran langsung sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Mesuji membahas minat belajar siswa pada sistem pembelajaran dalam masa pandemi covid- 19.<sup>13</sup>

Penelitian lainnya yang relevan dengan penelitian ini yaitu jurnal yang bersumber dari Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, Volume 4, Nomor 2, November 2021. Yang dibuat oleh Zaifulah, dkk. Jurnal berjudul “Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peseta Didik Dalam Menghadapi Pembelajaran Tatap Muka Dim Masa Pandemi Covid 19”. Persamaanya yaitu sama-sama membahas strategi guru dan minat belajar dan perbedaanya yaitu peneliti membahas strategi guru dalam meningkatkan minat belajar sedangkan penelitian yang dikukan oleh Zaifullah membahas minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik dalam menghadapi pembelajaran tatap muka di masa pandemic covid 19.<sup>14</sup>

Penelitian lainnya yang juga relevan dengan penelitian ini yaitu jurnal yang bersumber dari Jurnal Teknologi Pendidikan, Volume 6, Nomor 1 april 2013. Yang dibuat oleh Rosali Br Sembiring Jurnal

---

<sup>13</sup> Mesuji, Strategi Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Masa Pandemi Covid-19 Kelas V SDN 02 Way Serdang, (UIN Raden Intan Lampung: 2021).

<sup>14</sup> Zaifulah, dkk, *Strategi Guru Dalam Meningkatkan Interaksi Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Peseta Didik Dalam Menhadapi Pembelajaran Tatap Muka Dim Masa Pandemi Covid 19*, Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 4,No.2, 2021.

yang berjudul” Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Persamaanya yaitu sama-sama membahas strategi dan minat belajar dan perbedaanya yaitu peneliti membahas strategi guru dan minat belajar sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Rosali Br Sembiring membahas strategi pembelajaran dan hasil belajar matematika.<sup>15</sup>

Dari penjelasan yang dikemukakan, peneliti terdahulu telah melakukan penelitian yang serupa tapi tentunya memiliki perbedaan dari penelitian sebelumnya yang pernah dilakukan. Pada penelitian sebelumnya mencantumkan mata pelajaran dan membahas hasil minat belajar peserta didik pada mata pelajaran tersebut serta dilakukan pada masa pembelajaran daring. Sedangkan pada penelitian tidak mencantumkan mata pelajaran dan membahas minat belajar peserta didik serta dilakukan pada masa pembelajaran langsung.

---

<sup>15</sup> Rosali Br Sembiring, *Strategi Pembelajaran Dan Mina T Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika*, Jurnal Teknologi Pendidikan, 6,no.1,2013.